

## KORELASI ANTARA PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP TANGGUNG JAWAB BELAJAR SISWA KELAS VI SD SE-KECAMATAN PAKISAJI KABUPATEN MALANG

Yulia Eka Yanti<sup>1</sup>, Maylin Putri Anifia<sup>2</sup>

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar<sup>1,2</sup>

Universitas Islam Raden Rahmat Malang<sup>1,2</sup>

E-mail: yuliaekay@gmail.com

### Corresponding author:

Dr. Yulia Eka Yanti, M.Pd

PGSD Universitas Negeri Malang

Email: yuliaekay@gmail.com

**Abstrak:** Penelitian ini dilatarbelakangi oleh menurunnya tanggung jawab belajar siswa di SDN 02 Pakisaji selama pembelajaran *daring* yang dilakukan selama *new normal*. Faktor yang paling berpengaruh adalah hubungan orang tua dan anak, khususnya dalam hal pengawasan dan perhatian dalam hal aktivitas belajar. Berdasarkan permasalahan tersebut maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara perhatian orang tua terhadap tanggung jawab belajar siswa kelas VI SD se-Kecamatan Pakisaji. Penelitian ini adalah penelitian korelasi dengan responden sejumlah 160 siswa kelas VI SD se-Kecamatan Pakisaji Kabupaten Malang. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa observasi, angket. Untuk menguji hipotesis digunakan analisis regresi linier sederhana. Hasil dari penelitian menunjukkan perhitungan analisis regresi diperoleh nilai *Fhitung* = 350,639 dan nilai signifikansi 0,000, sesuai persyaratan signifikansi  $>0,05$  dengan demikian ada hubungan yang signifikan antara perhatian orang tua terhadap tanggung jawab belajar siswa kelas VI SD se-Kecamatan Pakisaji Kabupaten Malang. Perhatian orang tua memberikan kontribusi sebesar 68,9% terhadap tanggung jawab belajar siswa. Hal ini berarti bahwa perhatian orang tua dan tanggung jawab belajar siswa saling berhubungan serta meningkat atau menurunnya tanggung jawab belajar siswa ditentukan oleh perhatian orang tua sebesar 68,9%.

**Kata kunci:** Korelasi, perhatian orang tua, tanggung jawab belajar siswa.

**Abstract:** *Correlation Between Parents' Attention To Learning Responsibility For View Class Students In Elementary School In Pakisaji District, Malang Regency.* This research was prompted by the decrease in student learning responsibilities at SDN 02 Pakisaji during online learning which was carried out during the new normal. The most significant factor is the connection between parents and children, particularly in terms of monitoring and attention during learning activities. Based on these issues, the purpose of this research is to see if there is a relationship between parental attention and learning responsibility of Sixth Grade Elementary School Students' in Pakisaji District. This research is correlation research with 160 Sixth Grade Elementary School Students' in Pakisaji District, Malang Regency, as responden. The instruments used in this study were observation, questionnaires. The validity test uses expert validation, while the reliability test uses the alpha cronbach formula. To test the hypothesis used simple linear regression analysis. The results of the study show that the calculation of the regression analysis obtained a value of  $= 350.639$  and a significance value of 0.000, according to the significance requirement  $<0.05$  thus there is a significant relationship between parental attention toward Learning Responsibilities of Sixth Grade Elementary School Students' in Pakisaji District, Malang Regency. Parents' attention contributed 68.9% to students' learning responsibilities. This means that parental attention and student learning responsibilities are interconnected and the increase or decrease in student learning responsibility is determined by parental attention by 68.9%.

**Keywords:** Correlation, Parental Attention, Student Learning Responsibility

## PENDAHULUAN

*Coronavirus Disease 2019* atau juga bisa disebut COVID-19 merupakan virus yang menyerang manusia dan hewan, virus ini dapat menyebabkan penyakit infeksi saluran pernafasan mulai flu biasa hingga penyakit yang serius (Cahyani & Kusumah, 2020). Virus ini terdeteksi pertama kali di negara Cina yang kemudian menyebar ke berbagai negara termasuk Indonesia.

Adanya hal tersebut berdampak pada sistem pendidikan di Indonesia. Siswa diharuskan belajar di rumah atau juga bisa disebut *daring*. Menurut Sadikin dan Hamidah (2020) pembelajaran *daring* adalah sebuah pembelajaran dengan menggunakan jaringan internet yang bertujuan untuk memunculkan interaksi dalam pembelajaran. Meskipun pembelajaran dilakukan secara *daring* siswa tetap mendapatkan haknya seperti pada pembelajaran biasanya.

Berdasarkan hasil observasi disalah satu sekolah dikecamatan pakisaji pada tanggal 10 Agustus 2020 dapat diketahui fakta yang menyatakan bahwa tingkat tanggung jawab belajar siswa mulai menurun dilihat dari tingkat kedisiplinan waktu pengumpulan tugas-tugas yang diberikan. Tanggung jawab belajar adalah kewajiban untuk menyelesaikan tugas yang telah diterima secara tuntas melalui usaha yang maksimal serta berani menanggung segala akibatnya (Syafitri, 2017: 58). Ketika guru sudah memberi tugas dan batas waktu pengumpulan, seharusnya siswa dapat mempertanggung jawabkan waktu yang telah diberika oleh guru untuk mengerjakan tugasnya, namun faktanya masih terdapat beberapa siswa yang tidak mengerjakan dan mengumpulkan tugas-tugas yang diberikan dengan tepat waktu. Selain itu berdasarkan observasi tersebut dapat diketahui pula, bahwa penetapan sistem ini tidak berjalan dengan baik karena masih terdapat banyak kendala. Adapun kendala yang dialami antara lain, minimnya alat *gawai*, susahny sinyal, kuota untuk belajar belum merata, serta pemadaman listrik yang menyebabkan jarinagn internet buruk dan mnimnya penerangan. Selain kendala-kendala tersebut kendala yang paling berpengaruh adalah hubungan orang tua dan anak, hal ini sejalan dengan Nirmala, dkk., (2020) yang menyatakan bahwa faktor yang paling berpengaruh dalam pembelajaran *daring* ini adalah faktor orang tua.

Peran orang tua sangat diperlukan dalam pembelajaran *daring*. Menurut Prameswari (1999: 67) menyatakan bahwa indikator peran orang tua adalah perhatian terhadap kegiatan pelajaran anak disekolah dan menekankan pentingnya pencapaian prestasi belajar. Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa memberi perhatian kepada aktivitas belajar juga merupakan peran orang tua, dan tanggung jawab orang tua dalam pendidikan anak.

Wardhani dan Krisnani (2020: 56) menyatakan bahwa terdapat beberapa alternatif yang dapat dilakukan sebagai wujud perhatian orang tua kepada anak dalam pelaksanaan sekolah *daring* untuk menumbuhkan rasa tanggung jawab belajar kepada anak serta agar hasil pembelajaran diperoleh dengan *maksimal* dan *oktimal*, beberapa alternatif tersebut yaitu: (1) disiplin, meskipun anak berada dirumah, orang tua tetap harus memperlakukan kebiasaan saat anaknya berada disekolah. (2) tepat waktu, ingatkan anak meski mereka berada dirumah, bukan berarti mereka bisa bersantai dan bermain sepanjang hari. (3) mendampingi anak belajar, pendampingan orang tua dalam rangka tetap mengawasi sekolah *online* yang dilakukan anak harus diperhatikan baik-baik. (4) apabila mengalami kesulitan orang tua harus segera konfirmasi kepada guru, yang artinya orang tua harus selalu menjaga hubungan dengan guru pada proses pembelajaran jarak jauh. (5) evaluasi, untuk mengetahui apakah kegiatan belajar dirumah sudah sesuai dengan jadwal.

## METODE

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif yang bersifat korelasi yaitu mencari hubungan antara dua variabel. Jumlah yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 160 siswa kelas VI SD se- Kecamatan Pakisaji. Responden ditentukan dengan menggunakan metode *simple random sampling*. Penelitian ini menggunakan dua variabel, yakni variabel bebas (*independent*) dan variabel terikat (*dependent*). Instrumen pengumpulan data pada penelitian ini adalah observasi, angket, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji validitas, uji reliabilitasnya, dan uji prasyarat yang meliputi uji normalitas, uji linieritas, dan uji regresi untuk mengetahui hubungan antara kedua variabel. Identitas kecenderungan tinggi rendahnya skor variabel ditetapkan berdasarkan pada criteria ideal yaitu :  $> M + 1 SD_i$  adalah tinggi  $M_i / s/d (M + SD_i)$  adalah cukup  $(M_i - 1 SD_i) / s/d M_i$  adalah kurang  $< M_i - 1 SD_i$  adalah rendah.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Pakisaji dimana berdasarkan Data Pokok Pendidikan (Kemdigbud, 2020) di Kecamatan Pakisaji terdapat 32 Sekolah yang tersebar di 12 desa, namun pada penelitian ini hanya diambil 7 sekolah dari 7 desa sebagai populasi. Sampel dari penelitian ini adalah siswa kelas VI dengan jumlah populasi 287 siswa yang kemudian diambil sampel sebanyak

160 siswa. Adapun sekolah yang dipilih sebagai tempat penelitian dapat dilihat pada Tabel 1 berikut.

**Tabel 1. Daftar Tempat Penelitian**

SEKOLAH	JUMLAH GURU DAN SISWA	ALAMAT
SD Negeri 01 Pakisaji (20517112)	Guru : 12 Siswa : 403	Jl. Raya Pakisaji, No 41 RT.13/ RW. 03 Kecamatan Pakisaji Kabupaten Malang
SD Negeri 01 Genengan (20518425)	Guru : 12 Siswa : 327	Jl. Raya Genengan, No 4E RT. 02/ RW. 09 Kecamatan Pakisaji Kabupaten Malang
SD Islam Sutojayan (20518711)	Guru : 15 Siswa : 377	Jl. Raya Sutojayan, No 299 RT. 08/ RW.01 Kecamatan Pakisaji Kabupaten Malang
SD Negeri 01 Jatisari (20518380)	Guru : 8 Siswa : 113	Dusun Tambaksari RT.06/ RW.03 Desa Jatisari Kecamatan Pakisaji Kabupaten Malang
SD Negeri 5 Kebonagung (20518553)	Guru : 7 Siswa : 163	Jl. Raya Kebonagung, No, 122 Kecamatan Pakisaji Kabupaten Malang
SD Negeri 2 Glanggang (20518431)	Guru : 6 Siswa : 228	Jl. Merdeka Selatan No. 733 RT. 25/ RW. 06 Dusun Karang Tengah Desa Glanggang Kecamatan Pakisaji Kabupaten Malang
SD Islam Lukman Hakim (20518708)	Guru : 14 Siswa : 170	Jl. Raya Kendalpayak Kecamatan Pakisaji Kabupaten Malang

### Pengujian Hipotesis

#### 1. Uji Prasyarat

Sebelum melakukan uji hipotesis, terlebih dahulu harus dilakukan uji prasyarat. Uji prasyarat yang dilakukan dalam penelitian ini adalah uji normalitas dan uji linieritas.

##### a) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan pada kedua variabel yaitu perhatian orang tua (X) dan tanggung jawab belajar (Y). Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah setiap variabel yang akan di analisis dalam penelitian ini berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini uji normalitas dilakukan menggunakan bantuan software komputer yaitu SPSS Statitics 24 dengan teknik analisis Kolmogorov-Smirnov. Hasil uji normalitas kedua variabel dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 2 berikut.

**Tabel 2. Hasil Uji Normalitas**

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>		
	Statistic	Df	Sig.
Perhatian Orang Tua	0.063	160	.200*
Tanggung Jawab Belajar	0.060	160	.200*

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan hasil pengujian kedua variabel penelitian dapat disimpulkan bahwa variabel perhatian orang tua dan tanggung jawab berdistribusi normal. Hal ini karena nilai sig. memiliki nilai 0,200 yang artinya lebih besar dari 0,05.

## b) Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah dua variabel memiliki hubungan yang linier atau tidak. Hasil dari uji linieritas dapat dilihat pada Tabel 3 berikut.

**Tabel 3. Hasil Uji Linieritas**

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Tanggung Jawab Belajar * Perhatian Orang Tua	Between Groups	(Combined)	13678.886	41	333.63	9.106	0.000
		Linearity	12410.154	1	12410.154	338.718	0.000
		Deviation from Linearity	1268.732	40	31.718	0.866	0.694
Within Groups			4323.358	118	36.639		
Total			18002.244	159			

Berdasarkan hasil pengujian linieritas yang disajikan pada tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel bebas yakni perhatian orang tua (X) dan variabel terikat tanggung jawab belajar (Y) dikatakan linier karena memiliki nilai signifikansi pada baris linearity sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05.

## 2. Uji Regresi

Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji regresi linier sederhana. Regresi linier sederhana adalah sebuah koefisien untuk mengetahui ketergantungan suatu variabel terhadap variabel yang lain. Analisis regresi bertujuan untuk mengetahui besarnya hubungan antara 2 variabel dan besarnya variabel dependen jika variabel independen diketahui. Berikut adalah hasil dari uji regresi linier sederhana perhatian orang tua dan tanggung jawab belajar dapat dilihat pada Tabel 4.

**Tabel 4. Hasil Uji Regresi Linier Sederhana Perhatian Orang Tua dan Tanggung Jawab Belajar**

		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	12410,154	1	12410,154	350,639	.000 <sup>b</sup>
	Residual	5592,090	158	35,393		
Total		18002,244	159			

Berdasarkan Tabel 5 di tersebut, dapat diketahui nilai signifikasni (Sig.) dari uji regresi linier sederhana antara perhatian orang tua (X) dan tanggung jawab belajar (Y) adalah 0,000. Nilai Sig. tersebut lebih kecil dari pada probabilitas 0,05, sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima yang berarti ada hubungan yang signifikan antara perhatian orang tua (X) dan tanggung jawab belajar (Y).

**Tabel 5. Hasil Uji Regresi Linier Sederhana Perhatian Orang Tua dan Tanggung Jawab Belajar**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.830 <sup>a</sup>	0.689	0.687	5.949

a. Predictors: (Constant), Perhatian Orang Tua

b. Dependent Variable: Tanggung Jawab Belajar

Berdasarkan Tabel 6 tersebut, diketahui bahwa nilai R Square sebesar 0,689 yang berarti bahwa hubungan perhatian orang tua (X) dan tanggung jawab belajar (Y) adalah sebesar 68,9 %, sedangkan 31,1 % tanggung jawab belajar siswa dipengaruhi oleh variabel independen yang lainnya.

## PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dapat diketahui bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara perhatian orang tua terhadap tanggung jawab belajar siswa kelas VI SD di Kecamatan Pakisaji. Dari uraian tersebut dapat diketahui bahwa perhatian orang tua memiliki kontribusi dalam meningkatkan tanggung jawab belajar siswa, sehingga siswa yang mendapatkan perhatian orang tua yang baik akan memiliki tanggung jawab belajar yang baik dan sebaliknya jika siswa kurang mendapatkan perhatian orang tua maka akan memiliki tanggung jawab belajar yang kurang baik pula.

Menurut Dalyono (2012: 59) Faktor orang tua sangat besar pengaruhnya terhadap keberhasilan anak dalam belajar. Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa cukup atau kurangnya perhatian orang tua, baik atau tidaknya hubungan orang tua dengan anak, nyaman atau tidaknya situasi dan kondisi dalam rumah, serta lengkap atau tidaknya fasilitas belajar dirumah, sangat berpengaruh terhadap keberhasilan siswa dalam menumbuhkan rasa tanggung jawab belajar agar dapat mencapai tujuan belajar.

Sedangkan Hendriyani dan Muchtar (2015) menyatakan bahwa keterlibatan orang tua dalam proses akademik anak ternyata sangat sangat membantu proses perkembangannya disekolah. Pernyataan tersebut berarti bahwa dengan memberikan perhatian seperti memberikan motivasi belajar, bertanya sudah belajar apa belum, sudah mengerjakan PR apa belum, membantu kesulitan anak dalam belajar, mengingatkan tugas-tugas anak, memberi makanan bergizi, mengontrol belajar anak, serta memberikan fasilitas belajar yang memadai merupakan suatu dukungan untuk menumbuhkan dan meningkatkan kesadaran anak akan tanggung jawab belajarnya.

Clemes dan Bean (2001: 9-10) berpendapat bahwa anak akan mengerti pentingnya sikap tanggung jawab melalui interaksi sehari-hari dengan orang tua, guru, dan teman-teman. Hal ini terbukti dari hasil pengujian hipotesis menunjukkan adanya hubungan yang positif antara perhatian orang terhadap tanggung jawab belajar siswa kelas VI SD se- Kecamatan Pakisaji Kabupaten Malang Tahun Ajaran 2020/2021. Hal ini ditunjukkan dari hasil analisis regresi yang memperoleh nilai F hitung 350,639 dengan signifikansi 0,000 (nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ ) sehingga hipotesis diterima. Dengan demikian menunjukkan bahwa semakin tinggi perhatian orang tua maka akan semakin tinggi tanggung jawab belajar pada diri siswa.

Hasil penelitian mengenai hubungan perhatian orangtua terhadap tanggung jawab belajar siswa kelas VI SD se- Kecamatan Pakisaji tahun ajaran 2020/2021 dengan jumlah sampel 160 siswa, berdasarkan penelitian dengan menggunakan skala, diperoleh data perhatian orangtua dan tanggung jawab belajar siswa berbeda-beda. Masing-masing variabel dibagi menjadi 3 kategori berdasarkan tingkat penggolongan yang diungkapkan oleh Azwar (2014: 135), yaitu kategori rendah, sedang, dan tinggi.

Hasil skala perhatian orangtua menyatakan bahwa siswa yang masuk kategori tinggi berjumlah 57 siswa atau 36%, siswa dalam kategori sedang berjumlah 65 siswa atau 41%, dan yang berada dikategori rendah sebanyak 38 siswa atau 24%. Hal ini menunjukkan bahwa perhatian orang tua yang dimiliki siswa rata-rata tergolong dalam kategori sedang. Sedangkan hasil tanggung jawab belajar menyatakan bahwa siswa yang masuk kategori tinggi berjumlah 48 siswa atau 30%, dalam kategori sedang berjumlah 73 siswa atau 46%, dan yang masuk dalam kategori rendah berjumlah 39 siswa atau 24%. Hal ini menunjukkan bahwa tanggung jawab belajar yang dimiliki siswa tergolong sedang.

Hasil analisis pada uji regresi linier sederhana menunjukkan adanya hubungan perhatian orangtua dengan tanggung jawab belajar siswa, perhatian orangtua memberikan kontribusi sebesar 68,9% terhadap tanggung jawab belajar siswa kelas VI SD se-Kecamatan Pakisaji. Hasil tersebut

memberikan gambaran bahwa perhatian orangtua berhubungan dan dapat mempengaruhi tanggung jawab belajar siswa. Pada bagian pembahasan terlihat adanya kaitan antara hasil yang diperoleh dan konsep dasar dan/atau hipotesis, dan ada kesesuaian atau pertentangan dengan hasil penelitian orang lain.

## SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penelitian dan pembahasan menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan perhatian orangtua dengan prestasi belajar siswa kelas IV SD se-Kecamatan Pakisaji. Hal tersebut dibuktikan dari hasil perhitungan analisis regresi yang memperoleh Nilai Sig 0,000 lebih kecil dari pada probabilitas 0,05, sehingga  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Artinya terdapat hubungan yang signifikan perhatian orangtua dengan tanggung jawab belajar siswa kelas VI SD se-Kecamatan Pakisaji. Saran untuk penelitian selanjutnya yaitu mengukur hubungan perhatian orang tua dengan variabel terikat yang lain di kecamatan yang lain.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, A. 2009. *Psikologi Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aisyah, A., Nusantara, E., & Kurniawan, K. 2014. Meningkatkan Tanggung Jawab Belajar Melalui Layanan Penguasaan Konten. 3 (3): 44-50.
- Akdon, R. 2011. *Rumus dan Data dalam Aplikasi Statistika*. Bandung : Alfabeta
- Anggraeni, R. 2015. Hubungan Persepsi Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X IPS SMA Negeri. (Online). Diakses pada 8 Januari 2021 dari: <https://media.neliti.com/media/publications/13739-ID-hubungan-persepsi-perhatian-orang-tua-dan-kedisiplinan-belajar-terhadap-prestasi.pdf>
- Arikunto, S. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Bumi Aksara
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, S. 2014. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Baharuddin. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Budiyono. 2012. Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa (Studi Kasus Kelas IV MI Miftahul Falah Dusun Gayam Desa Kadirejo Kecamatan Pabelan Kabupaten Semarang Tahun Pelajaran 2011/2012). [Skripsi]. Salatiga (ID). STAIN.
- Bungin & Burhan. 2008. *Analisa Data Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Prenada Media Group
- Cahyanti, N., & Kusumah, R. 2020 Peran Orang Tua Dalam Menerapkan Pembelajaran di Rumah Saat Pandemi Covid 19. *Jurnal Golden Age*. Universitas Hamzanwadi. Halaman 152-159.
- Clemes, H., & Bean, R. 2001. *Melatih Anak Bertanggung Jawab*. Adiwiyoto A, Penerjemah. Jakarta: Mitra Utama.
- Dalyono, M. 2009. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Dalyono, M. 2012. *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Rineka Cipta
- Darojati, I.S.P.S.M. 2020. Peran Orang Tua Sebagai Guru di Rumah Pada Pembelajaran Daring di SD Negeri Kebonromo 3 Sragen Selama Pandemi Covid-19. (Online). Diakses pada 8 Januari 2021 pada: <http://eprints.ums.ac.id/87038/1/NASKAH%20PUBLIKASI.pdf>
- Dewi, F.P. 2016. Tingkat Tanggung Jawab Siswa Kelas VIII SMP Negeri 13 Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016 dan Implikasinya Terhadap Usulan Topik-topik Bimbingan Belajar. (Online). Diakses 11 Juni 20121 dari: [http://respository.Usd.ac.id/6902/2/11111114002\\_full.pdf](http://respository.Usd.ac.id/6902/2/11111114002_full.pdf)

- Gililand, S. E., C. R. Nelson dan C. Maxwell. 1985. *Assimilation of cholesterol by L. Acidophilus*. Appl. Environ. Microbiol. 49: 377-381.
- Hendriyani, Y. & Muchtar, B. 2015. Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Konsep Diri Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Produktif Akuntansi Pada SMK di Kota Payakumbuh. 2 (1).
- Marlina, L. 2018. Meningkatkan Tanggung Jawab Belajar Siswa Menggunakan Metode Pembelajaran Two Stay Two Stray Pada Mata Pelajaran PKN. (Online). Diakses pada 11 Juni 2021 dari: <https://repository.unja.ac.id/4440/1/Leni%20ARTIKEL%20ILMIAH.pdf>
- Mini R. 2010. Perilaku Anak Usia Dini. Kanisius (Anggota IKAPI). Yogyakarta.
- Nirmala, O., Medida, V. A., & Widiyanti, V. A. 2020. *Peran Orang Tua dalam Pendampingan Pembelajaran Daring*. (Online). Diakses pada 8 Januari 2021 dari: <file:///C:/Users/SDIKMT~1/AppData/Local/Temp/478-872-1-SM.pdf>.
- Novrinda, K.N., & Yulidensi. 2017. Peran Orang Tua dalam Pendidikan Anak Usia Dini Ditinjau Dari latar belakang Pendidikan. 2 (1): Jurna Potensia.
- Prasetyo, F. A. 2018. Pendampingan Orang Tua Dalam Proses Belajar Anak (Study Deskriptif Tentang Optimalisasi Pendampingan Orang Tua Dalam Proses Belajar Anak Menurut Presepsi Siswa Kelas X SMK N 1 Nanggulangin Tahun Ajaran 2017/2018). [Skripsi]. Yogyakarta (ID): Universitas Sanata Darma.
- Priyatno, D. 2012. *Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Riduwan. 2012. *Metode dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian*. Bandung. Alfabeta
- Rofiah, N.H. 2018. Peran Orang Tua Dalam Penanaman Tanggung Jawab Pada Siswa SD Muhammadiyah Ambarketawang 2 Gamping. 1(1): 74-84.
- Ruli, E. 2020. Tugas dan Peran Orang Tua Dalam Mendidik Anak. Jurnal Edukasi. Halaman 143-146.
- Sadikin, A., & Hamidah.A. 2020. Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19 (Online Learning in The Middle of The Cofid-19 Pandemic). BIODIK: Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi.
- Setiawan, M. 2015. Hubungan Orang Tua dan Partisi Aktif Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Teknik Audio Video SMKN 2 Depok Saleman Tahun Ajaran 2014/2015. [kripsi]. Depok (ID): Universitas Negeri Yogyakarta.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan RD*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alpa Beta
- Sukmadinata, S.N . 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Sulastri, D.A. 2012. Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Akuntansi. 1(2) : Jurnal UM.
- Susanto, A. 2018. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta: Kencana.
- Syafei S. 2006. *Bagaimana Anda Mendidik Anak*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Syafitri. R. 2017. Meningkatkan Tanggung Jawab Belajar Melalui Strategi Giving and Getting Answer Pada Siswa. 1(2): 57-63.

- Tirtarahardja, U. & S. L. La Sulo. 2015. *Pengantar pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ulfa, D. 2014. Meningkatkan Tanggung Jawab Belajar dengan Layanan Konseling Individual Berbasis *Self- Management* pada siswa kelas XI di SMK Negeri 1 Pemalang Tahun Ajaran 2013/2014. (Online) diakses pada 8 Januari 2021 dari <http://lib.unnes.ac.id/20089/1/1301409050.pdf>.
- Umar, H. 2013. *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis Edisi Kedua*. Jakarta: Rajawali Pers
- Utami, R. D. 2015. Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Tanggung Jawab Belajar Siswa Kelas V Sd Se-Gugus V Kecamatan Galur Kabupaten Kulon Progo Tahun Ajaran 2014/201. [Skripsi]. Galur (ID). Universitas Negeri Yogyakarta.
- Wardhani, T. Z., & Krisnani, H. 2020. Optimalisasi Peran Pengawasan Orang Tua Dalam Pelaksanaan Sekolah Online di Masa Pandemi Covid-19. 7(1): 48-51.